

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran siklus pendapatan kamar diperusahaan selama ini terbagi dalam 4 aktivitas yaitu, pemesanan kamar, *check in*, *billing* dan *cash collection*. Dalam aktivitas pemesanan kamar dapat dilakukan via *walk-in* dan *online travel agent* (OTA). Untuk aktivitas *check in* dapat dilakukan via *walk-in*, *online travel agent* dan *guaranteed letter* dengan menggunakan dokumen *registration card* saat proses *check in*. Untuk aktivitas *billing* hotel dilakukan penagihan dengan mengirimkan *invoice* ke perusahaan ataupun penagihan karena adanya biaya lebih seperti penambahan *extra bed* atau *room upgrade*. Sedangkan untuk aktivitas *cash collection* adalah saat hotel menerima pembayaran dengan menggunakan cash atau menggunakan kartu kredit.
- 2) Penerapan *control activities* di perusahaan saat ini berdasarkan komponen *control activities* dinilai sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari kesesuaian langkah-langkah pengerjaan dalam setiap aktivitas pemesanan kamar, *check in*, *billing* dan *cash collection* pada siklus pendapatan kamar. Berdasarkan analisa kemungkinan risiko terjadinya *fraud* terdapat adanya risiko tidak diterimanya dokumen *guaranteed letter* dan penyalahgunaan dalam mengakses dan mengupdate ke sistem perusahaan karena hotel belum memiliki otorisasi terkait pemeriksaan dokumen *guaranteed letter*, belum adanya batasan dalam mengakses terhadap sistem hotel dan belum memiliki SOP narasi dan bagan flowchart yang berfungsi untuk meminimalisir kesalahan pengkomunikasian mengenai deskripsi pekerjaan di hotel.
- 3) Penerapan *control activities* yang memadai dalam mengurangi risiko *fraud* dapat dilakukan melalui penerapan *transaction authorization* dan *segregation of duties*. Kedua penerapan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa *guaranteed letter* sudah diterima dan diperiksa oleh *credit manager* sehingga mewajibkan staff *front office* wajib meminta dokumen tersebut. Hal ini dapat mengurangi kecurangan yang dapat dilakukan customer dengan tidak

melampirkan dokumen karena terdapat otorisasi untuk dilakukannya pemeriksaan terlebih dahulu. Kemudian penerapan *access control* dapat dilakukan dengan pemberian batasan dalam mengakses sistem hotel sehingga hanya divisi tertentu yang dapat membuat, mengupdate dan menghapus dokumen yang digunakan dalam aktivitas tersebut, selebihnya untuk divisi yang lain hanya dapat membaca dokumen tersebut saja. Dengan adanya batasan akses dalam sistem hotel ini dapat meminimalisir risiko terjadinya fraud. Untuk penerapan *accounting records* sudah dilakukan secara memadai oleh hotel dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan dalam setiap transaksi pada aktivitas siklus pendapatan kamar. Sedangkan untuk penerapan *independent verification* sudah dilakukan pengecekan ulang pada proses pemesanan kamar hingga *cash collection* yang sudah cukup memadai dengan adanya *night audit* yang dilakukan oleh *duty manager*. *Duty manager* berfungsi untuk melakukan pengecekan ulang terkait transaksi harian yang sudah dilakukan hotel.

- 4) Peran dari *control activities* dalam mengurangi risiko *fraud* melalui 6 komponen *control activities* yaitu, *transaction authorization*, *segregation of duties*, *supervision*, *accounting records*, *access control* dan *independent verification*. Pada komponen *transaction authorization* melalui pengetatan diterimanya dokumen *guaranteed letter* oleh staff dan didukung juga dengan adanya dokumen *registration card* sebagaimana telah direkomendasikan. Dokumen tersebut memiliki fungsi *authorization* tambahan melalui diwajibkannya melampirkan dokumen *guaranteed letter* serta ada kolom yang menginformasikan bahwa dokumen sudah diperiksa. Pada komponen *segregation of duties* melalui penerapan konsep pemisahan fungsi sekarang yang dilakukan pemeriksaan oleh bagian yang berbeda, yaitu oleh *credit manager*. Pada komponen *supervision* melalui penyediaan SOP dalam bentuk narasi dan bagan flowchart serta pengadaan training. Pada komponen *accounting records* melalui kelengkapan pendokumentasian yang dibutuhkan setiap transaksi dalam siklus pendapatan kamar yang dinilai sudah cukup memadai. Pada komponen *access control* melalui pembatasan akses dalam sistem untuk mengakses suatu dokumen sehingga seluruh dokumen hanya

dapat dibuat, diperbarui dan diakses oleh divisi yang berwenang saja. Pada komponen independent verification melalui dengan adanya divisi independen untuk memeriksa transaksi harian di hotel agar penyalahgunaan suatu proses dan pemalsuan dokumen dapat diminimalisir sehingga sudah dinilai cukup memadai.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak Hotel Prama Grand Preanger terkait siklus pendapatan kamar, yaitu:

- 1) Sebaiknya hotel menyediakan SOP narasi tertulis, SOP bagan flowchart dan *training* untuk meningkatkan efektivitas dalam siklus pendapatan kamar.
- 2) Sebaiknya hotel menerapkan penggunaan dokumen *registration card* yang sudah direkomendasikan agar saat proses check in staff wajib menerima dokumen guaranteed letter untuk dilakukannya pemeriksaan terlebih dahulu.
- 3) Sebaiknya hotel menerapkan batasan pada akses terhadap sistem hotel. Batasan tersebut berguna agar divisi-divisi yang tidak memiliki kepentingan tidak dapat membuka, mengambil dan mengubah dokumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W., Steve, C. C., Albrecht, C. O., & Albrecht, M. Z. (2011). *Fraud Examination*. USA: South Western.
- Arens, A. A, Elder, R. J., & Beasley. M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach 16<sup>th</sup> Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2017). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (2010), Internal Control – Integrated Framework. Coopers & Lybrand.
- Hall. J. (2011). *Accounting Information Systems*. Canada: Cengage Learning.
- Harash, E., Al-Timimi, S., & Radhi, A. H. (2014). The influence of Accounting Information System (AIS) on performance of small and medium enterprises in Iraq. *Journal of Business & Mangement*
- Lansiluoto, A., Jokipii, A., & Eklund, T. (2016). Internal Control Effectiveness
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons L
- Virag, N. P., Feies, G. C., & Mates, D. (2013). Accounting Information – Basic Support for Decision Making, Economics Series Vol 23.
- Wolfe, D. T., dan Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*. 74 December 2004.